

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana strategi nasional *Making Pregnancy Safer* (MPS) di Indonesia 2001-2010 disebutkan bahwa konteks rencana pembangunan kesehatan adalah menuju sehat 2010. Visi MPS adalah kehamilan dalam persalinan di Indonesia berlangsung aman serta bayi yang dilahirkan sehat. Ini merupakan sebuah usaha menyeluruh yang bertujuan untuk mengurangi angka kematian kesakitan pada ibu dan bayi.

Menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), angka kematian ibu/*Maternal Mortality Rate* (MMR) di Indonesia masih tinggi yaitu berkisar 383 per 100.000 kelahiran hidup (Departemen Kesehatan, 2002). Sudah banyak usaha untuk mengurangi MMR, seperti pemerataan tenaga bidan, peningkatan pengetahuan dukun bayi dan gerakan sayang ibu (sebuah gerakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran suami serta masyarakat mengenai kehamilan).

Mengenai penyebab kematian ibu, 90% disebabkan oleh karena adanya komplikasi seperti perdarahan, toksemia gravidarum, infeksi, partus lama, dan komplikasi abortus, 28% diantaranya terjadi perdarahan di masa kehamilan dan persalinan. Penyebab kematian ibu terbesar (58,1%) adalah perdarahan dan eklampsia. Sesungguhnya, kematian ibu tidak perlu terjadi karena lebih dari 80% kematian ibu sebenarnya dapat dicegah melalui kegiatan yang

efektif, seperti pemeriksaan kehamilan, pemberian gizi yang memadai, dan lain-lain (www.depkes.go.id, 2004).

MMR belum turun secara berarti dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat dibagi dalam dua jenis yaitu langsung dan tidak langsung. Faktor yang langsung yaitu : reproduksi, komplikasi obstetrik, dan pelayanan kesehatan. Faktor yang tidak langsung dilihat dari tingkat pendidikan sosial ekonomi, budaya, letak geografi, dan empat faktor keterlambatan berkaitan dengan kematian ibu di Indonesia : terlambat mengetahui kelainan dalam kehamilan, terlambat mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas, dan terlambat untuk mendapatkan pelayanan yang adekuat.

Dukungan dan peran suami dalam masa kehamilan dapat meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Keterlibatan suami sejak awal masa kehamilan, sudah pasti akan mempermudah dan meringankan pasangan dalam menjalani dan mengatasi berbagai masalah yang timbul seperti selama hamil banyak terjadi perubahan pada tubuhnya akibat hadirnya sosok manusia mungil dalam perutnya, ketidaktahuan ibu mengenali tanda bahaya pada kehamilan, ibu seringkali tidak berhak membuat keputusan sendiri yang berhubungan dengan masalah kehamilannya karena pengambilan keputusan menjadi hak suami (Depkes RI, 2002).

Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo membawahi 16 kecamatan dan 23 puskesmas. Pada tahun 2007, angka cakupan ibu hamil kunjungan pertama pada tenaga kesehatan (KI) 102,1%, kunjungan ibu hamil pada tenaga kesehatan setelah umur kehamilan 32 minggu (K4) 96%, tahun 2008 angka cakupan K1 102,3%, K4 96% (DKK Purworejo, 2008).

Puskesmas Butuh membawahi 21 desa dan 12 Poliklinik Kesehatan Desa (PKD). Kunjungan *Ante Natal Care* masih kurang. Pada tahun 2007, angka cakupan K1 86 % K4 84% pada tahun 2008 K1 90% K4 91%. Walaupun angka cakupan sudah mengalami peningkatan, kunjungan *Ante Natal Care* di PKD wilayah Puskesmas Butuh masih rendah yaitu K1 90% dan K4 91%.

Melihat permasalahan di atas, penulis sangat tertarik untuk mengetahui hubungan perilaku suami dalam mendukung kehamilan istrinya terhadap frekuensi kunjungan *Ante Natal Care*. Perilaku suami diharapkan bisa mendukung ibu dan bayi selama hamil, sehingga proses persalinannya nanti bisa berjalan dengan aman dan bayi yang dilahirkan sehat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini Adakah Hubungan Perilaku Suami dalam Mendukung Kehamilan Istri terhadap Frekuensi Kunjungan *Ante Natal Care* di Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) Wilayah Puskesmas Butuh Tahun 2009?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan perilaku suami dalam mendukung kehamilan istrinya terhadap frekuensi kunjungan *Ante Natal Care*.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat perilaku suami terhadap suami terhadap kehamilan istri.
- b. Untuk mengetahui frekuensi kunjungan Antenatal Care.
- c. Untuk mengetahui keeratan hubungan yang dilakukan oleh suami dalam mendukung kehamilan istri.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan

Untuk mendapatkan pengetahuan baru tentang perilaku suami dalam mendukung kehamilan istri.

2. Bagi pengguna

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi profesi kebidanan sebagai pertimbangan perbaikan sistem pelayanan kebidanan.
- b. Bagi suami khususnya bisa memberi dukungan terhadap kehamilan istri.
- c. Bagi masyarakat bisa memberikan dukungan terhadap keluarga yang sedang hamil.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang sejenis berhubungan dengan dukungan suami pernah dilakukan oleh :

1. Sri Yuni Wulandari (2008) dengan judul Hubungan Perilaku Suami dalam Mendukung Kehamilan Istri terhadap Kunjungan *Ante Natal Care* di Puskesmas Butuh Kecamatan Butuh. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian diskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku suami dalam mendukung kehamilan istri terhadap frekuensi kunjungan *Ante Natal Care*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perilaku suami dalam mendukung kehamilan istri yang meliputi kasih sayang, perhatian, pendampingan, rasa nyaman, pekerjaan rumah tangga berpengaruh terhadap kunjungan *Ante Natal Care* di Puskesmas Butuh Kabupaten Purworejo mempunyai hubungan signifikansi. Perbedaan dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah lokasi di PKD wilayah Puskesmas Butuh Kabupaten Purworejo tahun 2009. Subyek penelitian ini adalah ibu hamil trimester ketiga di wilayah Puskesmas Butuh. Metode yang digunakan dalam penelitian diskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Variabel penelitian perilaku suami dalam mendukung kehamilan istri meliputi kasih sayang, perhatian, pendampingan, rasa nyaman, pekerjaan rumah tangga, dan frekuensi kunjungan *Ante Natal Care* pada ibu hamil trimester tiga.

2. Ratna Eli Dewi (2004) dengan judul Perilaku Suami dalam Mendukung Kehamilan Istri di Desa Mrentul Kecamatan Bonorowo. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan suami sangat bermanfaat bagi kesehatan istri dan bayinya dari awal kehamilan sampai persalinan. Metode yang digunakan dalam penelitian diskriptif kualitatif. Subyek penelitian suami dari ibu hamil. Variabel penelitiannya pengetahuan suami terhadap kehamilan istri, faktor yang mempengaruhi perilaku suami terhadap kehamilan istri, upaya upaya yang dilakukan suami dalam menghadapi kehamilan istri. Perbedaan dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah lokasi di PKD wilayah Puskesmas Butuh Kabupaten Purworejo tahun 2009. Subyek penelitian ibu hamil trimester ketiga di wilayah Puskesmas Butuh. Metode yang digunakan dalam penelitian diskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Variabel penelitian perilaku suami dalam mendukung kehamilan istri meliputi kasih sayang, perhatian, pendampingan, rasa nyaman, pekerjaan rumah tangga, dan frekuensi kunjungan *Ante Natal Care* pada ibu hamil trimester tiga.
3. Gita Andriani (2004) dengan judul Hubungan Pengetahuan Suami tentang Hak-Hak Reproduksi Perempuan dengan Peran Suami dalam Program Kesehatan Reproduksi di Wilayah Puskesmas Dlingo I Kabupaten Bantul. Metode yang digunakan dalam penelitian analitik non eksperimen dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Variabel penelitiannya pengetahuan suami tentang hak-hak reproduksi perempuan, peran suami

dalam program kesehatan reproduksi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar suami telah memiliki peran dalam program kesehatan reproduksi. Perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi di PKD wilayah Puskesmas Butuh kabupaten Purworejo tahun 2009. Subyek penelitian ibu hamil trimester tiga di PKD wilayah Puskesmas Butuh. Metode yang digunakan dalam penelitian diskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Variabel penelitian perilaku suami dalam mendukung kehamilan istri meliputi kasih sayang, perhatian, pendampingan, rasa nyaman, pekerjaan rumah tangga, dan frekuensi kunjungan *Ante Natal Care* pada ibu hamil trimester tiga.